

Nama : Aura Liyanti Fani

NPM : 2413031089

Kelas : 2024 C

## UAS

### Soal 1 : Kombinasi Bisnis

#### Diket :

PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pada 1 Januari 2025 dengan harga Rp. 960.000.000.

Nilai wajar asset dan liabilitas PT Beta :

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)
TOTAL	850.000.000	1.200.000.000

Sisa umur ekonomis : 5 tahun

Nilai Wajar KNP : Rp. 240.000.000

1. Berapa goodwill yang timbul dari akuisisi?

#### Jawab :

Aset Bersih = Rp. 1.200.000.000

Nilai Perusahaan = Harga Perolehan Investasi + Nilai Wajar KNP

= Rp. 960.000.000 + Rp. 240.000.000 = Rp. 1.200.000.000

Perhitungan Goodwill

Goodwill = Nilai Perusahaan – nilai wajar asset bersih teridentifikasi

= Rp. 1.200.000.000 – Rp. 1.070.000 = Rp. 130.000.000

**Jadi, Goodwill yang timbul dari akuisisi PT Beta oleh Pt Alpha Adalah Rp. 130.000.000**

2. Buatlah jurnal eliminasi tanggal akuisisi

**Jawab :**

Total asset bersih berdasarkan Nilai Buku = Rp. 850.000.000

Penyesuaian Persediaan : Rp. 240.000.000 – Rp. 200.000.000 = Rp.40.000.000

Penyesuaian Tanah : Rp. 420.000.000 – Rp. 300.000.000 = Rp. 120.000.000

Penyesuaian Peralatan : Rp. 560.000 – Rp. 500.000.000 = Rp. 60.000.000

Jurnal eliminasi konsolidasi :

Akun	Debit	Kredit
Modal Saham PT Beta	Rp. 850.000.000	
Persediaan	Rp. 40.000.000	
Tanah	Rp. 120.000.000	
Peralatan	Rp. 60.000.000	
Goodwill	Rp.130.000.000	
Investasi pada PT Beta		Rp. 960.000.000
Kepentingan Non Pengendali		Rp. 240.000.000

Jurnal eliminasi ini dibuat untuk menghapus akun investasi PT Alpha terhadap ekuitas PT Beta dan mengakui penyesuaian nilai wajar asset serta goodwill sebesar Rp. 130.000.000

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

**Jawab :**

Selisih nilai wajar peralatan : Rp. 560.000.000 – Rp. 500.000.000 = Rp. 60.000.000

Beban deprisiasi tambahan setiap tahun : Rp. 60.000.000 : 5 = Rp 12.000.000

**Jadi, beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan pada tahun 2025 adalah Rp. 12.000.000**

**Soal 2 Laporan Keuangan Konsolidasi**

**Diket :**

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

**Diminta :**

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Diketahui laba yang diperoleh PT Induk dari penjualan kepada PT Anak sebesar 25% dari harga jual, maka laba yang terdapat dalam transaksi tersebut Adalah :

$$\text{Laba transaksi antar Perusahaan} = 25\% \times \text{Rp. } 400.000.000 = \text{Rp. } 100.000.000$$

Pada saat akhir periode, masih terdapat 40% barang yang belum terjual kepada pihak luar. Oleh karena itu, laba yang terdapat pada persediaan tersebut masih dianggap belum terealisasi dari sudut pandang kelompok usaha.

$$\text{Laba belum terealisasi} = 40\% \times \text{Rp. } 100.000.000 = \text{Rp. } 40.000.000$$

**Jadi, laba belum teralisasi yang terdapat dalam persediaan akhir sebesar Rp. 40.000.000**

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

**a) Eliminasi Penjualan Antar Perusahaan**

Penjualan yang dilakukan PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp. 400.000.000 harus dileliminasi

Jurnal Eliminasi

Akun	Debit	Kredit
Penjualan	RP. 400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp. 400.000.000

**b) Eliminasi Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan**

Laba yang masih terdapat dalam persediaan akhir sebesar Rp. 40.000.000 harus dieliminasi

Jurnal Eliminasi :

Akun	Debit	Kredit

Harga Pokok Penjualan	Rp. 40.000.000	
Persediaan		Rp. 40.000.000

c) Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp. 120.000.000 merupakan saldo antar Perusahaan yang harus dihapus dalam laporan konsolidasi.

Jurnal Eliminasi :

Akun	Debit	Kredit
Utang Usaha	Rp. 120.000.000	
Piutang Usaha		Rp. 120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Presentase kepemilikan KNP =  $100\% - 90\% = 10\%$

Laba bersih PT Anak tahun 2025 = Rp. 300.000.000

Bagian Laba KNP:

=  $10\% \times \text{Rp. } 300.000.000 = \text{Rp. } 30.000.000$

**Jadi, bagian laba yang menjadi hak kepentingan Non Pengendali (KNP) Adalah sebesar Rp. 30.000.000.**

**Soal 3 : Analisis Laporan Keuangan Lanjutan**

**Diket :**

Data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	Rp. 5.000.000.000
Laba Bersih	Rp. 650.000.000
Total Aset	Rp. 4.200.000.000
Total Ekuitas	Rp. 2.600.000.000
Total Liabilitas	Rp. 1.600.000.000
Aset Lancar	Rp. 1.500.000.000
Liabilitas Lancar	Rp. 900.000.000

**Diminta :**

1. Hitung:

a) Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp.1.500.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} = 1,67 \text{ kali}$$

Jadi, current ratio PT Sentosa Adalah 1,67 kali. Artinya setai Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 1,67 aset lancar

b) Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Rp.1.600.000.000}}{\text{Rp.2.600.000.000}} = 0,6154 = 61,54\%$$

Jadi, Debt to Equity Ratio Pt Sentosas Adalah 0,62 kali atau 61,54%. Artinya setiap Rp 1 modal sendiri menjamin utang sebesar 0,62.

c) Return on Assets

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp.650.000.000}}{\text{Rp.4.200.000.000}} \times 100\% = 15,48 \%$$

Jadi, Return on Assets PT Sentosa Adalah 15,48%. Artinya, setiap Rp 100 aset yang digunakan Perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 15,48.

d) Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Rp.650.000.000}}{\text{Rp.5.000.000.000}} \times 100\% = 13\%$$

Jadi, Net Profit Margin PT Sentosa Adalah 13%. Artinya, setiap Rp. 100 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 13.

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan, PT Sentosa menunjukkan posisi keuangan yang cukup baik dalam hal likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

**Nilai Current Ratio senilai 1,67** menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar yang melebihi kewajiban lancar, sehingga risiko masalah likuiditas relatif rendah.

**Nilai Debt to Equity Ratio senilai 0,62** menunjukkan struktur modal perusahaan yang sehat. Rasio utang lebih rendah daripada modal sendiri, sehingga ketergantungan perusahaan pada kreditur tidak berlebihan dan risiko keuangan dapat dikelola.

**Return on Assets (ROA) sebesar 15,48%** menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang lebih tinggi menunjukkan manajemen sumber daya perusahaan yang lebih efektif.

**Nilai Net Profit Margin sebesar 13%** menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang wajar dari aktivitas penjualannya. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengkonversi sebagian penjualan menjadi laba.

Secara keseluruhan, PT Sentosa berada dalam posisi keuangan yang sehat. Perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, struktur modal yang relatif aman, dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan dapat dianggap kuat dan mendukung keberlanjutan bisnis serta potensi pertumbuhan di masa depan.